

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2011:2), sehingga dalam sebuah penelitian, penggunaan metode merupakan hal yang sangat penting karena berperan dalam memperoleh data-data yang diperlukan untuk pemecahan masalah dari permasalahan yang sedang diteliti agar tujuan penelitian yang diharapkan dapat tercapai.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. John W. Cresswell dalam Hamid Patilima (2011:61) menyatakan bahwa

Metode pendekatan kualitatif merupakan sebuah proses investigasi. Secara bertahap peneliti berusaha memahami fenomena social dengan membedakan, membandingkan, meniru, mengkatalogkan, dan mengelompokan objek studi. Peneliti memasuki dunia informan dan melakukan interaksi terus menerus dengan informan, dan mencari sudut pandang informan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. “Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variable-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya”(Nana Syaodih, 2012:73).

Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian bertujuan untuk memperoleh gambaran pembelajaran tari jaipong pada anak tunarungu serta mengungkap fenomena-fenomena yang ada disekitarnya. Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menyajikan data yang diperoleh kedalam sebuah penjelasan berupa kalimat deskriptif, dengan demikian penelitian dapat menggambarkan,

menjelaskan serta mengungkapkan berbagai gambaran serta fenomena-fenomena yang muncul dilapangan secara alamiah.

B. Tempat dan Subjek Penelitian

Tempat diadakannya penelitian ini adalah SLB Negeri Cicendo yang beralamat di Jalan Cicendo No. 2 Kota Bandung. . Dipilihnya SLB Negeri Cicendo sebagai lokasi penelitian dikarenakan sekolah ini memiliki ekstrakurikuler tari dengan sarana dan prasarana yang cukup representative. Adapun subjek yang diteliti adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

| No. | Inisial Nama | Jenis Kelamin | Jabatan |
|-----|--------------|---------------|---|
| 1. | BK | P | Guru pembina Ekstrakurikuler seni tari |
| 2. | NS | P | Pelatih seni tari |
| 3. | SN | P | Siswa tunarungu tingkat SMALB di SLB Negeri Cicendo |
| 4. | RS | P | Siswa tunarungu tingkat SMALB di SLB Negeri Cicendo |

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif semua data diperoleh secara alamiah sesuai fenomena yang terjadi, Sugiyono(2012:63) menjelaskan bahwa “pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interiview*) dan dokumentasi”. Disebutkan oleh Hamid Patilima (2011:17) bahwa “semakin banyak metode pengumpulan data dan

semakin konsisten menggunakan/menerapkannya, maka semakin mudah bagi kita untuk menganalisis”.

Teknik-teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Nasution dalam Sugiyono (2011:226) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan teknik observasi pasitipasi pasif, dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan yang akan diamati, akan tetapi peneliti hanya datang di tempat kegiatan berlangsung untuk melakukan pengamatan.

Dalam teknik pengumpulan data ini, data yang diperoleh akan lebih lengkap, jelas dan menyeluruh serta bersifat murni tanpa adanya campur tangan orang lain karena peneliti yang bertindak sebagai instrumen yang tidak terlibat secara langsung.

2. Wawancara

Esterberg dalam Sugiyono (2011:231) mendefinisikan wawancara “merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara adalah teknik wawancara terstruktur, artinya pewawancara sebelumnya menentukan dan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan permasalahan yang akan diungkap.

Saat melakukan wawancara peneliti sebagai pewawancara membawa pedoman wawancara serta dapat dibantu dengan alat-alat wawancara seperti buku catatan, tape recorder atau alat perekam suara serta kamera untuk membantu mendokumentasikan

hasil wawancara yang dilakukan. Dengan demikian data yang diperoleh dan tidak terungkap sebelumnya dalam observasi akan lebih lengkap dan mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2012:82). Dalam Samiaji Sarosa (2012:61) disebutkan bahwa “dokumen dapat berupa buku, artikel media massa, catatan harian, manifesto, undang-undang, notulen, blog, halaman web, foto dan lainnya”.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Menurut Sugiyono (2012:222), “peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya”.

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang melengkapi hasil temuan dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan dalam penelitian kualitatif sehingga data yang diperoleh dari dokumen dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap.

D. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan untuk menilai data yang telah diperoleh, sehingga dapat dinyatakan bahwa data yang telah diperoleh merupakan data yang valid. Pengujian keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik triangulasi. Triangulasi yang dilakukan bertujuan untuk menguji dengan melakukan pengecekan dan membandingkan data yang sudah diperoleh dari lapangan.

Terkait pengujian keabsahan data, Sugiyono (2011:273) menyebutkan bahwa “triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini

diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu”.

E. Teknik Analisis Data

Bogdan dalam Sugiyono (2011:244) menyatakan bahwa, “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.

Susan Stainback dalam Sugiyono (2011:244) menyatakan bahwa “Analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dapat di evaluasi”.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang didapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori. (Sugiyono, 2011:335)

Pada penelitian kualitatif, proses analisis berlangsung pada saat data diperoleh, artinya apabila peneliti merasa belum puas dengan data yang diperoleh maka peneliti melanjutkan pengamatan untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan mendalam dan dianggap kredibel. Miles and Huberman dalam Sugiyono (2011:337) mengemukakan bahwa, “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan

secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Adapun aktifitas dalam analisis data, yaitu: *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/ verification* (menarik kesimpulan/ verifikasi).

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2011:338).

Dengan mereduksi data, data yang diperoleh dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak akan memudahkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas atas data yang telah diperoleh serta memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data pada tahap berikutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap kedua setelah dilakukannya reduksi data. Sugiyono (2011:341) menjelaskan bahwa “dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles and Huberman dalam Sugiyono (2011:341) Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Pada tahap kedua, data-data yang telah diperoleh kemudian disusun lalu disajikan agar dapat memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi terkait fenomena atau permasalahan yang sedang diteliti tersebut.

3. Verifikasi

Verifikasi merupakan tahap ketiga sekaligus proses analisis data terakhir dalam teknik analisis data. Dalam tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan atau proses pengambilan intisari dari data-data yang telah diperoleh kemudian disusun dan disajikan kedalam

bentuk pernyataan yang singkat dan padat akan tetapi dapat memberikan penjelasan atau penjabaran yang menyeluruh.